



## Misi Pemantauan Pilkada Uni Eropa Aceh 2006/7

Pernyataan pers: EU EOM ACEH/2007/04  
Date: 16/03/2007

### UNTUK SEGERA DIUMUMKAN:

## **MISI PEMANTAUAN PILKADA UNI EROPA MERASA KHAWATIR DENGAN KELAMBATAN PENGUMUMAN HASIL PEMUNGUTAN SUARA DI ACEH TENGGERA**

Ketua Pemantau Uni Eropa untuk Pilkada di Aceh, Glyn Ford, hari ini menyatakan kekhawatirannya mengenai kegagalan Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh Tenggara untuk menyelesaikan prosedur penghitungan suara dari Pilkada yang telah berlangsung pada 11 Desember 2006.

"Sulit dipercaya bahwa KIP Aceh Tenggara membutuhkan waktu lebih dari tiga bulan untuk menyimpulkan hasil perhitungan suara. Kami mendesak pihak-pihak yang terkait untuk segera mengumumkan secara resmi hasil Pemungutan Suara di daerah tersebut," ucap Ford, yang juga merupakan anggota Perlemen Eropa berwarga kenegaraan Inggris.

KIP Aceh Tenggara masih belum menyelesaikan proses perhitungan suara dan mensahkan hasil yang ada terlepas dari peringatan yang telah disampaikan oleh Menteri Dalam Negeri dan KIP Aceh (KIP Provinsi) untuk segera melaksanakan proses tersebut. Ford juga menyatakan dalam berbagai kesempatan bahwa semua pihak yang terlibat di dalam Pilkada mempunyai hak untuk menyatakan keberatan melalui mekanisme yang ada. Namun, dia menyatakan bahwa adanya aksi-aksi hukum yang berkenaan dengan Pilkada tidak berarti menjadi halangan bagi penyelesaian perhitungan suara dan pengumuman hasil karena proses-proses tersebut tidak berkenaan dengan prosedur penghitungan suara.

"Pilkada di Aceh merupakan keberhasilan yang hebat, dan merupakan sumbangsih yang nyata terhadap perdamaian yang ada di provinsi tersebut setelah didera konflik berkepanjangan, sehingga peran lembaga-lembaga pemilihan untuk menyelesaikan kebuntuan di Aceh Tenggara sangatlah penting sebelum mempersulit proses Pilkada di provinsi tersebut yang telah berjalan secara bebas dan adil seperti dengan 18 kabupaten dan kota lainnya." Misi Pemantauan Pilkada Uni Eropa telah meminta KIP NAD untuk menggunakan segenap sumber daya yang dimiliki agar memerintahkan KIP Aceh Tenggara segera mengumumkan pemenang Pilkada di daerah tersebut.

Misi Pemantauan Pilkada Uni Eropa tiba di Aceh pada bulan Oktober 2006, dan akan tetap tinggal di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam hingga minggu depan. Namun, Misi Pemantauan Pilkada Uni Eropa akan tetap memantau kesimpulan dari proses Pilkada secara menyeluruh sebelum menyerahkan laporan akhir kepada pihak Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Provinsi serta lembaga-lembaga pemilihan.

**For further information, please contact:**

Address: EU EOM Aceh, 4th floor, Swiss Belhotel, Jl. T. Panglima Nyak Makam, Banda Aceh  
Tel: + 62 651 755 58 88 (ext. 431)  
[www.eueomaceh.org](http://www.eueomaceh.org)